



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA POKOK
BAHASAN MENYUSUN PARAGRAF DI KELAS III
SDN 101739 SEI MENCIRIM T. P 2024/2025**

***THE EFFECT OF PAIR CHECK LEARNING MODEL ON INDONESIAN
LANGUAGE LEARNING OUTCOMES ON THE TOPIC OF
COMPOSING PARAGRAPHS IN GRADE III OF
SDN 101739 SEI MENCIRIM IN THE
A.Y 2024/2025***

Valentira⁽¹⁾, Ulfah Sari Rezeki⁽²⁾, Restio Sidebang⁽³⁾, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality, Jl Ringroad-Ngumban Surbakti No 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

Valentirahawaii@gmail.com ulfahsari6@gmail.com restiosidebang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Pair Check terhadap hasil belajar siswa materi menyusun paragraf mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 101739 Sei Mencirim tahun ajaran 2024/2025. Peneliti menggunakan metode eksperimen semu dengan desain Nonequivalent Control Grup Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III dengan sampel dua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran Pair Check dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 81,36 lebih tinggi dibandingkan kelas Kontrol sebesar 71,89. Penggunaan Model Pembelajaran Pair Check terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Pair Check dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga penggunaan Model Pembelajaran Pair Check berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun paragraf siswa kelas III SDN 101739 Sei Mencirim.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Pair Check, Hasil Belajar.



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the Pair Check learning model on Indonesian language learning outcomes on the subject of composing paragraphs in class III at SDN 101739 Sei Mencirim T.P 2024/2025." Researchers used a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The research population was all class III students with a sample of two classes, namely the experimental class using the pair check learning model and the control class using conventional learning. The results showed that there was a significant increase in student learning outcomes in the experimental class compared to the control class. The average posttest score for the experimental class reached 81.36, higher than the control class of 71.89. The use of the Pair Check Learning Model has proven to be effective in improving student learning outcomes. Based on the research results, it can be concluded that the Pair Check Learning Model can be an effective alternative learning model to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects, so that the Pair Check Learning Model has a positive and significant effect on student learning outcomes in Indonesian language subject Composing Paragraphs for class III students SDN 101739 Sei Mencirim.

Keywords: *Pair Check Learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Bahasa Indonesia tidak hanya sekedar alat komunikasi tetapi juga alat untuk mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan. Dalam hal ini salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai adalah menulis paragraf.

Kemampuan menulis paragraf yang baik dan efektif menjadi penting karena paragraf merupakan satuan dasar penulisan berskala besar. Paragraf yang terstruktur dengan baik memungkinkan siswa menyampaikan informasi dengan jelas dan logis. Melalui paragraf, siswa mengembangkan gagasan utama, menjelaskan rincian, dan menarik kesimpulan yang relevan. Oleh karena itu, kemampuan ini tidak hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat menulis surat, melaporkan, bahkan berkomunikasi secara digital.

Bagaimanapun, siswa seringkali mengalami kesulitan menulis paragraf yang baik. Mereka mungkin tidak tahu bagaimana menemukan klausa utama, membuat ide, atau menjaga kalimat koheren dan kohesif. Hal ini mungkin disebabkan oleh pembelajaran yang tidak



menarik atau kurangnya peluang latihan. Akibatnya, guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran berpasangan. Pendekatan ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpartisipasi tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain. Dalam model ini, siswa bekerja berpasangan untuk saling mengecek pekerjaan masing-masing. Dengan cara ini, mereka dapat memberikan umpan balik secara langsung, mendiskusikan kesulitan yang dihadapi, dan bekerja sama untuk mencari solusi. Model pembelajaran *pair check* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang mengharuskan siswa bekerja berpasangan dan saling memeriksa pekerjaan orang lain. Dalam model ini, setiap siswa bergantian berperan sebagai "pelatih" dan "teman", yang memungkinkan mereka memberikan umpan balik yang konstruktif dan meningkatkan pemahaman satu sama lain. Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar dari kesalahannya sendiri tetapi juga memperoleh wawasan baru dari sudut pandang teman-temannya.

Manfaat utama model ujian *pair check* adalah kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung. Dengan berdiskusi dan mengkaji hasil karya masing-masing, siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan dalam tulisannya serta meningkatkan pemahamannya mengenai struktur dan kaidah menulis yang efektif. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *pair check* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar.

Siswa diharapkan untuk menjadi lebih proaktif selama proses pembelajaran, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur paragraf, dan meningkatkan kemampuan menulis mereka. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis paragraf, akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan, dan mereka akan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk komunikasi tertulis yang baik.

Observasi awal yang dilakukan di Kelas III SD Negeri 101739 sei mencirim mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf. Hal ini terlihat dari pengaruh belajar siswa pada materi komposisi yang belum maksimal. Dari analisis data yang diperoleh, rata-rata prestasi akademik siswa pada materi ini hanya mencapai



65, hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang tidak mencapai standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 70.

Data lebih lanjut menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa tidak mampu menulis paragraf dengan baik, sedangkan 40% lainnya hanya mampu menulis paragraf yang sangat sederhana dan tidak jelas. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki metode pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami dan menguasai keterampilan menulis paragraf.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran berpasangan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Pokok Bahasan Menyusun Paragraf di Kelas III SD Negeri 101739 Sei Mencirim". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun paragraf serta memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran di kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experimental design). Metode ini dipilih untuk mengukur pengaruh model pembelajaran pair check terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menyusun paragraf. Desain eksperimen yang digunakan adalah nonequivalent control group design, di mana dua kelas akan dibandingkan: satu sebagai kelompok eksperimen dan satu sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini tidak menggunakan randomisasi dalam penentuan kelompok, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar *posttest* Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Pair Check Pada Pokok Bahasan Menyusun Paragraf

Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 101739 Sei Mencirim pada tahun pelajaran 2024/2025 dapat digambarkan pada tabel berikut:



Tabel Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen

x	f_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x_i^2$
55	1	55	3025	3025
65	3	195	4225	12675
70	2	140	4900	9800
75	2	150	5625	11250
80	6	480	6400	38400
85	2	170	7225	14450
100	6	600	10000	60000
Σ	22	1790	41400	149600

Rumus rata-rata:

$$x = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{1790}{22} = 81,36$$

Oleh karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *pair check*, yang didukung oleh model *pair check*, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III-B mengenai menyusun paragraf di SDN 101739 Sei Mencirim 2024/2025, tercatat sebesar 81,36

Hasil Belajar *post test* Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* Pada Pokok Bahasan Menyusun Paragraf

Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 101739 Sei Mencirim pada tahun pelajaran 2024/2025 dapat digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas Kontrol**

x	f_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x_i^2$
55	5	275	3025	15125
60	4	240	3600	14400
65	4	260	4225	16900
70	3	210	4900	14700
80	7	560	6400	44800
85	4	340	7225	28900
100	2	200	10000	20000
Σ	29	2085	29375	154825

Rumus rata-rata:

$$x = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{2085}{29} = 71,90$$

Oleh karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *pair check*, tanpa menggunakan model *pair check*, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III-B mengenai menyusun paragraf di SDN 101739 Sei Mencirim 2024/2025, tercatat sebesar 71,90

Uji Analisis Data *Post Test*

A. Uji Normalitas Data *Post Test* Siswa kelas III-A dan III-B

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan rumus Lillifors. Kriteria yang digunakan adalah bahwa data harus berdistribusi normal jika L_{tabel} melebihi L_{hitung} . Berikut adalah analisis normalitas hasil belajar *post test* siswa kelas III-B yang disajikan dengan menggunakan tabel pendukung. Tabel yang berfungsi sebagai referensi untuk pengujian normalitas data *post test* kelas III-B dapat ditemukan pada tabel berikut ini



Tabel Hasil Normalitas Data Post test

<u>Kelas</u>	L_o	L_{tabel}
III-A (Kelas Kontrol)	-0,01	0.16
III-B (Kelas Eksperimen)	-0,01	0.18

Uji normalitas kelas III-A diperoleh $L_o < (0,05)_{(29)}$ atau $-0,01 < 0.16$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 29. Karena $L_o \text{ hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data post test kelas III-A berdistribusi normal.

Uji normalitas kelas III-B diperoleh $L_o < (0,05)_{(22)}$ atau $-0,01 < 0.18$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 22. Karena $L_o \text{ hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data post test kelas III-B berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas Data Post test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Homogenitas Data Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol

<u>Kelas</u>	F_{hitung}	$F_{(0,05)(29)(22)}$
Kelas Kontrol (A)	1,072	1,94
Kelas Eksperimen (B)		

Berdasarkan homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{(0,05)(29)(22)}$ post test kelas III- A dan III-B memiliki nilai $F_{hitung} = 1,072 < F_{(0,05)(29)(22)} = 1,94$, Maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data post test kelas III-A dan III-B homogen atau sama.

C. Uji Hipotesis

Penggunaan model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyusun paragraf kelas III SDN 101739 Sei Mencirim pada tahun pelajaran 2024/2025.



t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	III-B	III-A
Mean	81,36364	71,89655
Variance	188,5281	175,7389
Observations	22	29
Pooled Variance	181,22	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	49	
t Stat	2,487359	t_{hitung}
P(T<=t) one-tail	0,008161	
t Critical one-tail	1,676551	
P(T<=t) two-tail	0,016322	
t Critical two-tail	2,009575	t_{tabel}

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penyusunan paragraf bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *pair check* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari tabel, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,48 > 2,00$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *pair check* dapat dibandingkan dengan metode konvensional.

Penggunaan model *pair check* memungkinkan siswa untuk berinteraksi lebih aktif dengan teman sebaya, meningkatkan pemahaman melalui diskusi kelompok, dan memperoleh umpan balik langsung dari teman satu kelompok. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan di SDN 101739 Sei Mencirim maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:



1. Hasil belajar Bahasa Indonesia materi Menyusun Paragraf siswa kelas III SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025 tanpa menggunakan model pembelajaran *Pair check* berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata kelas kontrol (III) sebesar 70,34
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia materi Menyusun Paragraf siswa kelas III SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran *Pair check* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (III-B) sebesar 82,72
3. Ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Pair Check* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menyusun Paragraf terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 101739 Sei Mencirim T.A 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t-test yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,905 > 2,009$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, A. (1988). *Dasar-Dasar Penulisan Karangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi, H. (2001). *Struktur dan Fungsi Paragraf*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Z. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka.
- Dalman, H. (2017). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fuad, dkk. (2006). *Mengenal Paragraf dalam Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gie, T. L. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lie, A. (2020). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyatiningsih, S. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nasution, Z. (2021). *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan*.
- Parera, J. (1991). *Pengenalan Paragraf dalam Karangan*. Bandung: Angkasa.
- Prasetyo, A., & Nugroho, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Paragraf pada Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 131-145.



-
- Purwanto, N. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Purwanto, N. (2021). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, A. A., & Santoso, H. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Jurnal Pendidikan Sains*, 15(2), 122.
- Rahmawati, D., & Anwar, T. (2020). Efektivitas Model *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 20-28.
- Sari, D. F., & Utami, R. (2020). Efektivitas Metode *Pair Check* dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 87.
- Sudjana, N. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif di Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alphabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*.
- Suyatno, S. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Kreatif dan Inovatif*.
- Trianto. (2018). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyuni, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 45.
- Wahyuni, S. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Widyamartaya, S. (1995). *Pengantar Linguistik Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Yogyakarta: Media Akademi.
- Zainal, A. (2020). *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.